Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA DRIVER APLIKASI ONLINE MAXIM BIKE DI KOTA BEKASI

Andi Nugraha[1]*, Adelina Suryati[2], Desy Arigawati [3]
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
andinugraha7071@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial compensation on the performance of Maxim Bike online application drivers in Bekasi City. This study used a quantitative approach with a causal associative method. Primary data were collected through questionnaires from 100 Maxim Bike drivers selected using purposive sampling. The data were analyzed using simple linear regression with SPSS version 26. The results show that financial compensation has a positive and significant effect on driver performance. The calculated t-value of 8.041 is greater than the t-table value of 1.984, with a significance value of 0.000 < 0.05. The regression equation is Y = 17.686 + 0.649X. The R value of 0.631 indicates a positive relationship, while the R Square value of 0.398 indicates that financial compensation explains 39.8% of the variation in driver performance. The remaining 60.2% is explained by other factors outside this study. These findings indicate that improving financial compensation schemes can support better performance among Maxim Bike drivers in Bekasi City.

Keywords: *financial compensation, driver performance, Maxim Bike*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja driver aplikasi online Maxim Bike di Kota Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada 100 driver Maxim Bike yang dipilih menggunakan purposive sampling. Penelitian menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver. Nilai t hitung sebesar 8,041 lebih besar daripada t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 17,686 + 0,649X. Nilai R sebesar 0,631 menunjukkan hubungan positif antara kompensasi finansial dan kinerja driver, sedangkan nilai R Square sebesar 0,398 menunjukkan bahwa kompensasi finansial menjelaskan 39,8% variasi kinerja driver. Sebanyak 60,2% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa perbaikan skema kompensasi finansial dapat mendukung peningkatan kinerja driver Maxim Bike di Kota Bekasi.

Kata kunci: kompensasi finansial, kinerja driver, Maxim Bike

A. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi digital mendorong munculnya berbagai bentuk pekerjaan berbasis aplikasi, termasuk transportasi online. Salah satu platform yang berkembang di Indonesia adalah Maxim. Driver Maxim Bike berperan langsung dalam memberikan layanan kepada pelanggan sehingga kualitas dan produktivitas kerja mereka menjadi faktor penting bagi keberlangsungan layanan.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja dapat dilihat melalui kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan inisiatif. Dalam konteks driver aplikasi online, kinerja berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan order, memberikan pelayanan, menggunakan waktu secara efektif, dan menjaga produktivitas kerja.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja adalah kompensasi finansial. Kompensasi finansial mencakup imbalan berbentuk uang, seperti pendapatan, insentif, bonus, dan bentuk penerimaan finansial lainnya. Bagi pekerja berbasis kemitraan, kompensasi menjadi faktor penting karena pendapatan yang diterima berkaitan langsung dengan aktivitas dan hasil kerja yang dilakukan.

Penelitian ini berfokus pada driver Maxim Bike di Kota Bekasi. Kajian terdahulu lebih banyak membahas driver Gojek dan Grab, sedangkan kajian mengenai kompensasi finansial pada driver Maxim masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja driver aplikasi online Maxim Bike di Kota Bekasi.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H1: kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver aplikasi online Maxim Bike di Kota Bekasi

Tinjauan Pustaka

Kinerja adalah hasil kerja nyata yang dicapai individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai standar yang ditetapkan. Novia (2024) menjelaskan bahwa

kinerja berkaitan dengan capaian kerja atau actual performance. Robbins dalam Novia (2024) mengemukakan indikator kinerja yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan inisiatif.

Kompensasi finansial merupakan imbalan dalam bentuk uang yang diterima pekerja atas kontribusinya kepada organisasi. Nurmansyah (2024) menjelaskan bahwa kompensasi finansial dapat berupa gaji atau upah, tunjangan, fasilitas, dan insentif. Kompensasi yang layak dan sesuai dapat meningkatkan dorongan pekerja untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik.

Hubungan antara kompensasi dan kinerja juga didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian Nurhayati, Barlian, dan Patimah (2024) menunjukkan bahwa kompensasi dan fleksibilitas jam kerja berpengaruh terhadap kinerja mitra driver. Penelitian Fenanda dkk. (2022) menemukan bahwa kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver Maxim. Sementara itu, Hasudungan dan Lubis (2025) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompensasi dan kinerja karyawan.

Secara konseptual, kompensasi finansial dapat meningkatkan motivasi dan kesediaan driver untuk bekerja lebih produktif. Dengan demikian, penelitian ini menempatkan kompensasi finansial sebagai variabel independen (X) dan kinerja driver sebagai variabel dependen (Y).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Penelitian bertujuan menguji pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja driver Maxim Bike di Kota Bekasi.

Populasi penelitian adalah driver Maxim Bike yang beroperasi di Kota Bekasi. Jumlah populasi aktif tidak diketahui secara pasti karena proses perekrutan mitra berlangsung secara dinamis. Sampel penelitian berjumlah 100 responden dengan teknik purposive sampling. Responden memenuhi kriteria sebagai driver Maxim Bike yang telah bekerja minimal tiga bulan dan beroperasi di wilayah Kota Bekasi.

Peneliti mengumpulkan data primer melalui kuesioner tertutup menggunakan Google Form. Instrumen menggunakan skala Likert. Variabel kompensasi finansial mencakup indikator pendapatan atau gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif. Variabel kinerja driver mencakup kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan inisiatif.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum analisis utama. Seluruh item dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,195. Instrumen juga memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai Cronbach's Alpha setiap variabel lebih besar dari 0,60.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas menggunakan nilai deviation from linearity, dan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Seluruh pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.

C.Hasil dan Pembahasan

Penelitian melibatkan 100 responden driver Maxim Bike di Kota Bekasi. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa kompensasi finansial memiliki nilai minimum 33, maksimum 66, mean 51,40, dan standar deviasi 7,40325. Variabel kinerja driver memiliki nilai minimum 33, maksimum 69, mean 51,05, dan standar deviasi 7,62157.

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh 14 item kompensasi finansial dan 14 item kinerja driver memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,195. Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas juga menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai deviation from linearity sebesar 0,115 > 0,05 sehingga hubungan antara kompensasi finansial dan kinerja driver bersifat linear. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai

signifikansi 0,686 > 0,05, sehingga model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,041 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung lebih besar daripada t tabel 1,984 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver. Dengan demikian, H1 diterima.

Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan Y = 17,686 + 0,649X. Koefisien regresi sebesar 0,649 menunjukkan arah hubungan positif. Setiap peningkatan satu satuan kompensasi finansial diikuti peningkatan kinerja driver sebesar 0,649 satuan.

Nilai koefisien korelasi R sebesar 0,631 menunjukkan hubungan positif antara kompensasi finansial dan kinerja driver. Nilai R Square sebesar 0,398 menunjukkan bahwa kompensasi finansial mampu menjelaskan 39,8% variasi kinerja driver. Sebanyak 60,2% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Temuan penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompensasi memiliki hubungan positif dengan kinerja. Bagi driver aplikasi online, kompensasi finansial menjadi faktor yang relevan karena pendapatan berkaitan langsung dengan aktivitas kerja dan pencapaian order. Skema kompensasi yang lebih jelas, adil, dan kompetitif dapat mendorong driver untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan.

Namun, nilai R Square sebesar 39,8% juga menunjukkan bahwa kompensasi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja. Faktor lain seperti motivasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, fleksibilitas kerja, beban kerja, dan pengalaman kerja dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian berikutnya.

D. Kesimpulan

Kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver aplikasi online Maxim Bike di Kota Bekasi. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung 8,041 > t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Persamaan regresi Y = 17,686 + 0,649X menunjukkan bahwa

peningkatan kompensasi finansial diikuti peningkatan kinerja driver.

Nilai R Square sebesar 39,8% menunjukkan bahwa kompensasi finansial menjelaskan 39,8% variasi kinerja driver, sedangkan 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menyarankan agar pengelola platform memperhatikan kejelasan, keadilan, dan daya saing skema kompensasi. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan memperluas wilayah maupun objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Fenanda, M. F., Mardiansyah, V., Putra, R. D., Isnaini, D., & Setiawan, A. (2022). Analisis kompensasi finansial dan stres kerja terhadap kinerja driver Maxim Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasudungan, Z., & Lubis, A. (2025). Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT Bintang Teknik Jakarta.

Novia. (2024). Kajian kinerja dan indikator pengukuran kinerja karyawan.

Nurhayati, S., Barlian, B., & Patimah, T. (2024). Pengaruh kompensasi dan jam kerja fleksibel terhadap kinerja mitra driver GoRide pada PT Gojek Indonesia di Kota Tasikmalaya.

Nurmansyah. (2024). Manajemen sumber daya manusia dan kompensasi.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.